

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tentang perlindungan hukum pada tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak, kendala yang ditemukan dalam memberikan perlindungan hukum, serta upaya untuk mengatasi kendala yang ditemukan dalam memberikan perlindungan hukum pada tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di wilayah hukum Kepolisian Resor Kota Jambi. Jenis penelitian adalah yuridis empiris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlindungan hukum pada tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di wilayah hukum Polresta Jambi dilakukan secara preventif dengan cara memberikan pendampingan terhadap anak selama proses peradilan, memberikan rehabilitasi terhadap anak untuk mencegah terjadinya trauma psikologis akibat tindak pidana yang dialami, serta menyembuhkan luka fisik yang dialami oleh anak. Selanjutnya perlindungan hukum juga dilakukan secara represif dengan menjatuhkan sanksi pidana terhadap pelaku sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kerugian yang dialami oleh korban. Kendala yang ditemukan dalam memberikan perlindungan hukum pada tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di wilayah hukum Polresta Jambi adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perlindungan hukum terhadap anak yang menjadi korban kekerasan seksual, serta kurangnya barang bukti dalam menangani perkara tersebut, sehingga pelaku kekerasan seksual tidak bisa dijatuhi sanksi pidana sebagaimana mestinya. Upaya untuk mengatasi kendala yang ditemukan dalam memberikan perlindungan hukum pada tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak di wilayah hukum Polresta Jambi adalah memberikan sosialisasi secara tertutup untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya perlindungan hukum, serta meningkatkan kinerja aparat penegak hukum dalam menangani masalah kekerasan seksual yang terjadi pada anak.

Kata kunci : perlindungan hukum, anak, kekerasan seksual